

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan sektor kesehatan terhadap Indeks pembangunan Manusia di Kota Langsa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik, Badan Pengelola Keuangan Daerah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini sejak tahun 2005 – 2016. Metode Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda $\text{Log}Y = 3,590 + \text{Log}0,004 X_1 + \text{Log}0,021 X_2$. Konstanta sebesar 3,590 berarti apabila pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tetap atau tidak mengalami perubahan maka IPM sebesar 3,590 persen koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan menunjukkan pengaruh positif terhadap IPM sebesar $\text{Log}0,004$. Koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan menunjukkan pengaruh positif terhadap IPM sebesar $\text{Log}0,021$. Dari uji t diketahui bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap IPM Kota Langsa, dimana nilai t sig. $0,004 < 0,05$ dan nilai t sig. pengeluaran pemerintah sektor kesehatan $0,000 < 0,05$. Dari uji F diketahui bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPM di Kota Langsa, dimana nilai F sig. $0,000 < 0,05$. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan mempengaruhi IPM di Kota Langsa sebesar 92% sedangkan 8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.